



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA BERLANDASKAN NILAI-NILAI DASAR DHARMA DI KELAS TINGGI SD NEGERI 027 RAMBAH

Nina Supina^{1*}, Nauli Tama Sari²

^{1*,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Rokania

*Email: ninasupina4@gmail.com, naulitamari56@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5162>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar guna mengatasi fenomena kurangnya disiplin, tanggung jawab, dan penghormatan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi sarana yang potensial karena berlandaskan sepuluh nilai luhur Dasa Dharma. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka, menjelaskan perannya dalam pembentukan karakter, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat di kelas tinggi SD Negeri 027 Rambah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling, meliputi kepala sekolah, pembina Pramuka, dan guru kelas tinggi. Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data naratif maupun tabel, serta penarikan kesimpulan yang diverifikasi berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi telah berjalan baik melalui perencanaan terarah, pelaksanaan rutin setiap hari Jumat pukul 14.00, serta penerapan metode praktik langsung, permainan kelompok, kerja sama tim, gotong royong, dan kegiatan sosial. Nilai karakter yang berkembang meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, kemandirian, dan percaya diri. Faktor pendukung meliputi dukungan penuh kepala sekolah, peran pembina sebagai teladan, dukungan guru, serta antusiasme siswa. Faktor penghambat berupa keterbatasan fasilitas, kurangnya keaktifan dan fokus sebagian siswa, serta rendahnya rasa percaya diri beberapa siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlandaskan Dasa Dharma terbukti memberikan kontribusi positif dan efektif dalam membentuk karakter siswa kelas tinggi.

Kata Kunci: Dasa Dharma, Ekstrakurikuler Pramuka, Pendidikan Karakter, Karakter Siswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari aspek akademik tetapi juga dari aspek karakter. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk perilaku siswa. Berbagai fenomena di lingkungan sekolah menunjukkan masih adanya siswa yang kurang disiplin, kurang bertanggung jawab terhadap tugas, kurang menghargai guru, serta kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat (Septiani & Wartulas, 2024).

Menurut (Budiman et al., 2021) Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan individu yang berakhlak dan bermoral melalui penanaman nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter mencakup tiga aspek utama, yaitu pemahaman moral (moral knowing), penghayatan moral (moral feeling), dan tindakan moral (moral action), sehingga mampu mengembangkan aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku secara seimbang. Menurut (Muttaqin, 2020) karakter terbentuk melalui tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu pemahaman terhadap nilai-nilai moral, kesadaran dan penghayatan moral, serta penerapan nilai moral dalam bentuk perilaku sehari-hari. Ketiga unsur tersebut perlu dikembangkan secara terpadu melalui proses pendidikan yang tidak



hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman nyata dalam penerapannya. Menurut (Fauziah & Sudarwati, 2023), pendidikan karakter berperan dalam menumbuhkan kehidupan bersama yang demokratis sekaligus memperkuat komitmen moral dalam masyarakat, seperti sikap menghormati, menghargai, dan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain.

SD Negeri 027 Rambah merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Rambah Tengah Utara, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah tidak hanya berperan dalam mengembangkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter yang baik. Berbagai program sekolah dilaksanakan untuk mendukung pembentukan karakter siswa, baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, serta keterampilan siswa. Menurut (Widiastuti et al., 2024), kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana yang disediakan sekolah untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Selain itu, (Yusita, 2024) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuan diri, meningkatkan motivasi, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kepribadian di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat belajar menerapkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa adalah kegiatan Pramuka.

Kegiatan Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Kepramukaan merupakan proses pendidikan nonformal yang dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran di kelas melalui berbagai aktivitas yang menarik, menantang, menyenangkan, dan mendidik. (Suratman et al., 2024) menjelaskan bahwa kegiatan Pramuka memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung sehingga mampu mengembangkan sikap mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. (Meldayani & Ain, 2024) menyatakan bahwa kegiatan Pramuka menjadi media pembinaan karakter melalui pembiasaan, keteladanan, kerja sama, dan pemberian tanggung jawab kepada siswa. Berbagai kegiatan seperti latihan rutin, baris-berbaris, tali-temali, penjelajahan, permainan kelompok, kerja bakti, dan perkemahan menjadikan Pramuka sebagai kegiatan yang mampu mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Pelaksanaan kegiatan Pramuka berpedoman pada nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma Pramuka. Dasa Dharma merupakan ketentuan moral yang menjadi pedoman sikap dan perilaku setiap anggota Pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Dasa Dharma terdiri atas sepuluh nilai, yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin, terampil dan gembira, hemat, cermat dan bersahaja, disiplin, berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, serta suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan (Pramuka, 2023). Nilai-nilai tersebut mengandung berbagai karakter positif yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional. Penerapan nilai-nilai Dasa Dharma secara konsisten dapat membantu membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kepedulian sosial, dan kerja sama siswa (Radiansyah & Saloko, 2024).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 2 februari yang dilakukan peneliti di SD Negeri 027 Rambah, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan karakter siswa. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap yang kurang mencerminkan nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka, terutama dalam aspek sopan santun dan penghormatan kepada guru. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang berbicara kurang santun kepada guru, kurang memperhatikan guru saat



memberikan arahan, serta belum memahami batasan sikap yang seharusnya diterapkan dalam hubungan antara guru dan siswa. Selain itu, masih ditemukan siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti aturan sekolah dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan Pramuka belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku siswa sehari-hari.

Penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlandaskan nilai-nilai Dasa Dharma di kelas tinggi SD Negeri 027 Rambah penting untuk dilakukan. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan Pramuka, nilai-nilai Dasa Dharma yang diterapkan, serta peran pembina dalam membimbing siswa. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka juga perlu diidentifikasi agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program kepramukaan dan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Berlandaskan Nilai-Nilai Dasa Dharma di Kelas Tinggi SD Negeri 027 Rambah.”**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan karena fokus utama adalah memahami makna, nilai, dan pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, khususnya terkait penerapan nilai-nilai Dasa Dharma. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan fakta di lapangan, tanpa manipulasi variabel seperti pada penelitian kuantitatif (Andriana et al., 2023). Pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, yakni memilih informan yang dianggap paling tahu dan terlibat langsung dalam kegiatan (Prabandari, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2026. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 027 Rambah, JL. Almuttaqin Kampung Padang, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan instrumen utama. Namun, peneliti juga dibantu oleh instrumen pendukung berupa: 1. Pedoman wawancara: berisi daftar pertanyaan terbuka mengenai pengalaman siswa, pembina, dan pihak sekolah terkait pelaksanaan Dasa Dharma. 2.

Lembar observasi: digunakan untuk mencatat perilaku nyata siswa saat mengikuti kegiatan Pramuka. 3. Dokumentasi: seperti foto, arsip kegiatan, dan catatan resmi sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama: Observasi Partisipatif, Wawancara Mendalam, Dokumentasi.

Analisis data dilakukan yang terdiri dari: a. Reduksi Data: memilih data penting dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. b. Penyajian Data: menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel sederhana agar lebih mudah dipahami. c. Penarikan Kesimpulan: menemukan makna dari data yang telah disajikan, kemudian ditarik kesimpulan sementara dan diverifikasi secara terus-menerus (Akhilak et al., 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian

SD Negeri 027 Rambah merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar negeri yang berada di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Sekolah ini memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat sekitar serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Sebagai sekolah dasar negeri, SD Negeri 027 Rambah menjalankan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum yang ditetapkan pemerintah dan berorientasi pada pembentukan karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Lingkungan sekolah berada pada kawasan yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Kondisi lingkungan yang aman dan nyaman menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah berada pada kawasan yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Kondisi lingkungan yang aman dan nyaman menjadi salah satu faktor



pendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan orang tua siswa sehingga tercipta kerja sama dalam mendukung perkembangan pendidikan peserta didik.

a. Temuan Penelitian

a) Wawancara Kepala Sekolah

Di SD Negeri 027 Rambah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara rutin pada hari Jum'at pukul 14.00 siswa sebagai bagian dari pembinaan karakter peserta didik. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, mulai dari penyusunan program, pengawasan kegiatan, hingga memberikan motivasi kepada guru dan siswa agar kegiatan berjalan dengan baik. Kepala sekolah juga berupaya menyediakan fasilitas dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan karakter melalui kegiatan pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Sumarni, S.Pd., M.Pd., dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 027 Rambah telah berjalan dengan baik dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa, khususnya siswa kelas tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu program sekolah yang digunakan sebagai sarana pembinaan karakter melalui penerapan nilai-nilai Dasa Dharma dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kepala sekolah menilai bahwa kegiatan pramuka sangat penting karena tidak hanya melatih kemampuan siswa dalam bidang keterampilan, tetapi juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan rasa percaya diri. Sekolah telah menyusun program ekstrakurikuler pramuka secara rutin dan terarah. Kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan siswa sekolah dasar. Program kegiatan pramuka dirancang agar siswa dapat belajar sambil praktik langsung melalui berbagai aktivitas yang menarik dan mendidik. Selain itu, kegiatan pramuka juga diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, saling menghargai, dan tolong-menolong sesuai dengan isi Dasa Dharma Pramuka.

Kegiatan pramuka dilaksanakan melalui latihan rutin, kerja kelompok, permainan edukatif, kegiatan sosial, dan praktik lapangan. Metode tersebut dinilai efektif karena siswa dapat belajar secara langsung dan lebih mudah memahami nilai-nilai karakter yang diajarkan. Dalam pelaksanaan kegiatan, siswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga dibiasakan menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama selama mengikuti kegiatan. Dengan metode yang aktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pramuka.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa pembina pramuka memiliki peran penting dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan teladan yang baik kepada siswa. Pembina selalu berusaha menerapkan nilai-nilai Dasa Dharma dalam setiap kegiatan agar siswa dapat memahami dan membiasakan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui penyediaan waktu, fasilitas, dan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti kegiatan tersebut. Dukungan dari kepala sekolah dan guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah.

Kepala sekolah melihat adanya perubahan positif pada siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka. Siswa menjadi lebih disiplin dalam menaati aturan sekolah, lebih bertanggung jawab terhadap tugas, lebih percaya diri, dan mampu bekerja sama dengan teman. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dan lebih aktif dalam kegiatan sekolah. Kegiatan pramuka dinilai mampu membantu siswa dalam membentuk karakter yang baik melalui pembiasaan dan pengalaman langsung selama kegiatan berlangsung.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah, pembina pramuka, serta semangat siswa dalam mengikuti kegiatan. Lingkungan sekolah yang mendukung juga menjadi faktor yang membantu kegiatan berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambat yang masih ditemukan yaitu keterbatasan beberapa sarana dan perlengkapan kegiatan serta masih adanya sebagian siswa yang kurang aktif atau kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan pramuka. Namun demikian, hambatan tersebut tidak mengurangi pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan karena pihak sekolah dan pembina terus berupaya



memberikan motivasi dan perbaikan agar kegiatan pramuka dapat berjalan lebih optimal dalam membentuk karakter siswa.

b) Wawancara Pembina Pramuka

Di SD Negeri 027 Rambah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara rutin pada siswa sebagai bagian dari pembinaan karakter peserta didik. Pembina pramuka memiliki peran dalam membimbing, mengarahkan, serta menanamkan nilai-nilai Dasa Dharma kepada siswa. Pembina pramuka tidak hanya memberikan materi dan latihan, tetapi juga menjadi contoh dalam menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial kepada siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, pembina juga berusaha menciptakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan pramuka.

Pembina pramuka di SD Negeri 027 Rambah juga berupaya menerapkan pendidikan karakter melalui berbagai metode seperti latihan rutin, kerja kelompok, permainan edukatif, dan kegiatan sosial. Dengan adanya bimbingan dan arahan dari pembina, siswa menjadi lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 027 Rambah memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka di SD Negeri 027 Rambah, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlandaskan nilai-nilai Dasa Dharma telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa kelas tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kebiasaan positif siswa melalui berbagai aktivitas yang mendidik dan menyenangkan. Pembina pramuka berusaha menjadikan kegiatan pramuka tidak hanya sebagai kegiatan tambahan di luar jam pelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter yang dilakukan secara langsung melalui pembiasaan dan pengalaman siswa selama mengikuti kegiatan.

Pembina pramuka telah menyusun kegiatan secara terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas tinggi. Sebelum kegiatan dimulai, pembina menentukan jadwal, materi, serta bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan agar kegiatan berjalan dengan baik dan tujuan pembentukan karakter dapat tercapai. Program kegiatan dirancang dengan memperhatikan penerapan nilai-nilai Dasa Dharma seperti taqwa, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan cinta alam. Kegiatan yang diberikan juga dibuat menarik agar siswa tidak merasa bosan dan lebih aktif mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu, pembina berusaha menyesuaikan kegiatan dengan perkembangan usia siswa sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran pembina pramuka memiliki peran dalam membimbing dan membentuk karakter siswa. Pembina tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku. Pembina berusaha memberikan contoh yang baik seperti datang tepat waktu, bersikap sopan, disiplin, dan bertanggung jawab selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut dilakukan karena siswa cenderung lebih mudah meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung. Selain itu, pembina juga terus memberikan motivasi, arahan, dan nasihat kepada siswa agar mereka mampu menerapkan nilai-nilai Dasa Dharma tidak hanya saat kegiatan pramuka berlangsung, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Pembina juga berusaha membangun hubungan yang baik dengan siswa agar siswa merasa nyaman dan lebih terbuka selama mengikuti kegiatan pramuka.

c) Wawancara Guru Kelas Tinggi

Di SD Negeri 027 Rambah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara rutin pada siswa sebagai bagian dari pembinaan karakter peserta didik. Guru memiliki peran dalam mendukung pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka. Guru tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga ikut memberikan arahan, motivasi, serta pengawasan terhadap siswa selama kegiatan pramuka berlangsung. Guru juga membantu menanamkan nilai-nilai Dasa Dharma seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial agar dapat diterapkan siswa dalam



kehidupan sehari-hari. Guru juga berupaya menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung agar siswa lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas tinggi di SD Negeri 027 Rambah yaitu Guru Kelas IV Yeti Nurhalimah, S.Pd., Guru Kelas VA Wismeirini, A.Ma.Pd., S.Pd., Guru Kelas VB Demiarti, S.Pd., dan Guru Kelas VI Kurniarti, S.Pd., dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa kelas tinggi di sekolah tersebut. Menurut para guru, kegiatan pramuka bukan hanya menjadi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran karakter yang dilakukan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung. Kegiatan pramuka dinilai mampu membantu siswa dalam mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kemandirian, serta rasa percaya diri yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Perencanaan dan program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 027 Rambah telah disusun secara sistematis dan dilaksanakan secara rutin sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa kelas tinggi. Program kegiatan dirancang dengan mengacu pada tujuan pembentukan karakter melalui penerapan nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan praktik langsung melalui berbagai aktivitas, seperti permainan edukatif, latihan kelompok, dan kegiatan di luar kelas. Menurut para guru, penyusunan materi dan bentuk kegiatan telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Variasi kegiatan tersebut mampu meningkatkan keaktifan, antusiasme, serta keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka..

PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 027 Rambah

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 027 Rambah merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin sebagai upaya dalam membentuk karakter siswa, khususnya siswa kelas tinggi. Kegiatan pramuka dilaksanakan dengan tujuan menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, kepedulian sosial, dan rasa percaya diri. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pembina pramuka, dan guru kelas tinggi, kegiatan pramuka dinilai memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan sikap dan perilaku siswa di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah direncanakan dan disusun secara terarah melalui jadwal kegiatan dan program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Kegiatan yang diberikan tidak hanya berupa teori, tetapi juga praktik langsung seperti baris-berbaris, kerja kelompok, gotong royong, permainan edukatif, dan kegiatan sosial lainnya. Metode tersebut membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami nilai-nilai karakter yang diajarkan selama kegiatan berlangsung. Suasana kegiatan yang menyenangkan membuat siswa lebih antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pramuka

Hasil pelaksanaan kegiatan pramuka menunjukkan adanya perubahan positif pada karakter siswa. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, mampu bekerja sama, dan memiliki kepedulian terhadap teman maupun lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dan berani dalam mengikuti berbagai kegiatan di sekolah. Walaupun masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan adanya siswa yang kurang fokus atau kurang percaya diri, pihak sekolah dan pembina terus berupaya memberikan motivasi dan menciptakan kegiatan yang lebih menarik agar siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pembina pramuka, dan guru di SD Negeri 027 Rambah, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa telah berjalan dengan baik melalui perencanaan program yang terarah, metode pelaksanaan yang aktif, serta dukungan dari pihak sekolah dan guru. Kegiatan pramuka dilaksanakan secara rutin dengan menggunakan metode praktik langsung, permainan, kerja kelompok,



dan kegiatan sosial yang membantu siswa lebih mudah memahami nilai-nilai karakter sesuai Dasa Dharma Pramuka. Kepala sekolah berperan dalam memberikan dukungan fasilitas, pengawasan, dan motivasi, sedangkan pembina pramuka membimbing siswa serta menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter.

Tabel 1. Hasil Wawancara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 027 Rambah

Aspek Penilaian	Kepala Sekolah	Pembina Pramuka	Guru
Perencanaan dan Program Kegiatan	Mendukung penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan pramuka secara rutin di sekolah.	Menyusun jadwal, materi, dan kegiatan pramuka sesuai kebutuhan siswa.	Menilai kegiatan pramuka telah dirancang dengan baik dan sesuai perkembangan siswa.
Metode Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan melalui latihan rutin dan pembinaan karakter siswa.	Menggunakan metode praktik langsung, permainan, kerja kelompok, dan kegiatan sosial.	Menilai metode praktik langsung membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami nilai karakter.
Peran Pembina dan Sekolah	Memberikan dukungan fasilitas, pengawasan, dan motivasi terhadap kegiatan pramuka.	Membimbing siswa dan menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai Dasa Dharma.	Mendukung dan memotivasi siswa agar aktif mengikuti kegiatan pramuka.
Dampak terhadap Karakter Siswa	Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri.	Terjadi peningkatan kerja sama, kepedulian sosial, dan sikap disiplin siswa.	Siswa lebih aktif, percaya diri, mudah bekerja sama, dan lebih tertib.
Faktor Pendukung	Dukungan sekolah, guru, dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan.	Semangat siswa, kerja sama sekolah, dan dukungan kepala sekolah.	Dukungan pembina, sekolah, dan suasana kegiatan yang menyenangkan.
Faktor Penghambat	Keterbatasan beberapa fasilitas dan perlengkapan kegiatan.	Ada siswa yang kurang aktif dan kurang fokus saat kegiatan berlangsung.	Beberapa siswa masih kurang percaya diri dan perlu motivasi lebih lanjut

Pengembangan Karakter Berlandaskan Nilai-Nilai Dasa Dharma Dari Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa SD Negeri 027 Rambah

Pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 027 Rambah dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Nilai-nilai tersebut meliputi taqwa, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, jujur, peduli lingkungan, cinta tanah air, dan sikap tolong-menolong. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pembina pramuka, dan guru kelas tinggi, kegiatan pramuka dinilai sangat efektif dalam membantu pembentukan karakter siswa karena siswa tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dilaksanakan secara rutin dan dirancang agar siswa mampu menerapkan nilai-nilai Dasa Dharma dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan seperti baris-berbaris, kerja kelompok, gotong royong, permainan edukatif, dan kegiatan sosial, siswa dibiasakan untuk disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan teman-temannya.

Hasil pelaksanaan kegiatan pramuka menunjukkan adanya perkembangan karakter yang cukup baik pada siswa. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, lebih percaya diri dalam berinteraksi dan tampil di depan teman-temannya, serta memiliki rasa tanggung jawab



terhadap tugas dan lingkungan sekitar. Sikap kerja sama dan kepedulian sosial siswa juga meningkat melalui kegiatan kelompok dan kegiatan sosial yang dilakukan selama kegiatan pramuka berlangsung. Dengan adanya pembiasaan tersebut, nilai-nilai Dasa Dharma dapat tertanam secara perlahan dalam diri siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

Tabel 2. Pengembangan Karakter Berlandaskan Nilai-Nilai Dasa Dharma dari Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Aspek	Kepala Sekolah	Pembina Pramuka	Guru
Nilai Karakter yang Dikembangkan	Disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri.	Taqwa, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, peduli lingkungan, dan kepemimpinan.	Disiplin, sopan santun, kerja sama, dan kepedulian sosial.
Bentuk Kegiatan	Mendukung kegiatan pramuka rutin sebagai pembinaan karakter siswa.	Baris-berbaris, gotong royong, permainan kelompok, dan kegiatan sosial.	Membantu mengarahkan siswa agar aktif dalam kegiatan pramuka.
Cara Penanaman Nilai Dasa Dharma	Memberikan dukungan dan pengawasan terhadap kegiatan karakter di sekolah.	Memberikan contoh langsung dan pembiasaan sikap positif selama kegiatan.	Memberikan motivasi dan penguatan sikap positif kepada siswa.
Dampak terhadap Siswa	Siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab.	Siswa lebih percaya diri, aktif, dan mampu bekerja sama.	Siswa lebih sopan, tertib, dan peduli terhadap lingkungan serta teman.
Faktor Pendukung	Dukungan sekolah dan antusias siswa.	Kerja sama sekolah dan semangat siswa mengikuti kegiatan.	Dukungan pembina dan lingkungan sekolah yang mendukung.
Faktor Penghambat	Keterbatasan fasilitas kegiatan tertentu.	Ada siswa yang kurang aktif dan kurang fokus saat kegiatan.	Sebagian siswa masih kurang percaya diri dan perlu motivasi tambahan

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa SD Negeri 027 Rambah

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 027 Rambah dalam membentuk karakter siswa tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pembina pramuka, dan guru kelas tinggi, kegiatan pramuka dinilai memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan kepedulian sosial. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi proses implementasi kegiatan tersebut di sekolah.

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah, pembina pramuka, dan guru-guru di sekolah. Kepala sekolah memberikan dukungan melalui penyediaan waktu kegiatan, pengawasan, serta motivasi kepada siswa dan pembina agar kegiatan berjalan dengan baik. Selain itu, pembina pramuka juga memiliki peran penting dalam membimbing siswa dan menciptakan kegiatan yang menarik sehingga siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pramuka. Dukungan dari guru-guru kelas juga membantu siswa agar lebih aktif dan disiplin selama kegiatan berlangsung. Antusias dan semangat siswa dalam



mengikuti kegiatan pramuka menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Tabel.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Aspek	Kepala Sekolah	Pembina Pramuka	Guru
Faktor Pendukung	Memberikan dukungan berupa fasilitas, waktu kegiatan, dan motivasi kepada siswa serta pembina pramuka.	Membimbing siswa dan membuat kegiatan menarik agar siswa aktif dan semangat mengikuti pramuka.	Memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa selama kegiatan berlangsung.
Dukungan Siswa	Siswa cukup antusias mengikuti kegiatan pramuka.	Siswa aktif dalam kegiatan praktik dan permainan kelompok.	Siswa senang mengikuti kegiatan karena dapat belajar sambil bermain.
Faktor Penghambat	Keterbatasan beberapa fasilitas dan perlengkapan kegiatan pramuka.	Ada siswa yang kurang fokus, kurang aktif, dan sulit diarahkan saat kegiatan berlangsung.	Beberapa siswa masih kurang percaya diri dan perlu motivasi tambahan.
Cara Mengatasi Hambatan	Memberikan dukungan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka.	Memberikan pendekatan dan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan disiplin.	Membantu mengarahkan dan memotivasi siswa selama kegiatan berlangsung.
Dampak terhadap Karakter Siswa	Siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.	Siswa lebih percaya diri, aktif, dan mampu bekerja sama.	Siswa lebih tertib, sopan, dan peduli terhadap lingkungan serta teman.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlandaskan nilai-nilai Dasa Dharma di kelas tinggi SD Negeri 027 Rambah telah terlaksana dengan baik. Kegiatan Pramuka mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, kemandirian, dan percaya diri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan didukung oleh kepala sekolah, pembina Pramuka, guru, dan partisipasi aktif siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya keaktifan sebagian siswa. Secara keseluruhan, kegiatan Pramuka memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

- Akhlaq, M., Di, S., & Pesantren, P. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Dasa Dharma Pramuka Dalam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 31–46.
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Putri, N. C. (2023). Implementasi Dasa Darma Pramuka Pada Tingkat Penggalang Di Sdn Karanganyar 1. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2434–2446.
- Budiman, Q., Mouton, S., Veenhoff, L., & Boersma, A. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Pramuka: Implementasi Dasa Darma Di Usia Sekolah Dasar Siti. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Fauziah, A. S., & Sudarwati, N. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 76–87. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.141>
- Meldayani, & Ain. (2024). *Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka*.
- Muttaqin. (2020). Journal of Islamic Primary Education. *Journal of Islamic Primary Education*, 3(2), 23–33.
- Prabandari, A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 68–71. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.586>
- Pramuka, K. N. G. (2023). *Dasa Dharma Pramuka*.
- Radiansyah, & Saloko. (2024). *Implementasi Nilai-Nilai Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Siswa*.
- Septiani, & Wartulas. (2024). *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Suratman, Muttaqin, & Fitriyani. (2024). *Kegiatan Pramuka dan Pembentukan Karakter Siswa*.
- Widiastuti, A., Fadhillah, E. A., & Ghina, H. (2024). *Pengembangan Potensi, Bakat, dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*.
- Yusita, I. (2024). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik*.